

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA PADA CERPEN
KOMPAS EDISI BULAN MEI SAMPAI
DESEMBER TAHUN 2025**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Lumkhatin Nikmah
22110018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA PADA CERPEN
KOMPAS EDISI BULAN MEI SAMPAI
DESEMBER TAHUN 2025**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Lumkhatin Nikmah
22110018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Sosiologi Sastra Pada Cerpen Kompas Edisi Bulan Mei Sampai Desember Tahun 2025” disusun oleh:

Nama : Lumkhatin Nikmah

NIM : 22110018

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing 1,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing 2,



Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Sosiologi Sastra Pada Cerpen Kompas Edisi Bulan Mei Sampai Desember Tahun 2025” disusun oleh:

Nama : Lumkhatin Nikmah

NIM : 22110018

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026.

Bojonegoro,Juli 2026

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN.0706058801

Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN.0724128701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN.0706058801

Penguji II,



Sutrimah, M.Pd.
NIDN.072903880

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Kesuksesan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran. Yang terpenting adalah keberanian untuk terus melangkah.”

— Winston Churchill

“Sastra adalah cermin kehidupan yang mengajarkan makna di balik realitas.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat, kemudahan, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti, serta menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan, terutama di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu, masukan, serta motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dosen Penguji I dan Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.
5. Teman-teman dan orang-orang terdekat, yang selalu hadir memberikan dukungan, motivasi, doa, serta kebersamaan yang menjadi penyemangat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Diri sendiri, yang telah berjuang dengan penuh ketekunan, kesabaran, dan semangat, serta tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lumkhatin Nikmah

NIM : 22110018

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulisan dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Sosiologi Sastra Pada Cerpen Kompas Edisi Bulan Mei Sampai Desember Tahun 2025

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Lumkhatin Nikmah
NIM. 22110018

ABSTRAK

Nikmah, Lumkhatin. (2026). “Analisis Sosiologi Sastra pada Cerpen Kompas Edisi Bulan Mei sampai Desember Tahun 2025”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Manuatul Hawa, S.Pd. M.Pd., Pembimbing II Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci — Sosiologi Sastra, Realitas Sosial, Cerpen Kompas, Ian Watt, Fungsi Sosial Sastra

Abstrak — Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan bahwa karya sastra merupakan cerminan kehidupan sosial masyarakat yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi, kritik sosial, dan penyampaian nilai-nilai kehidupan. Cerpen yang dimuat dalam Kompas dipilih karena mampu merepresentasikan dinamika sosial masyarakat Indonesia secara aktual, khususnya pada periode reflektif akhir tahun. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan realitas sosial, menganalisis penggambaran realitas sosial, serta menafsirkan makna sosial dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 berdasarkan teori sosiologi sastra Ian Watt.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana realitas sosial yang digambarkan, bagaimana penggambaran realitas sosial, serta bagaimana makna sosial yang dapat ditafsirkan dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 berdasarkan teori sosiologi sastra Ian Watt. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis berupa pembacaan, pengidentifikasian, dan penafsiran terhadap unsur-unsur sosiologis dalam cerpen. Analisis data dilakukan berdasarkan teori sosiologi sastra Ian Watt untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menafsirkan makna realitas sosial dalam cerpen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 merepresentasikan berbagai realitas sosial, seperti ketimpangan ekonomi, dinamika kehidupan masyarakat urban, perubahan nilai sosial akibat perkembangan teknologi digital, konflik interpersonal dalam lingkup keluarga dan masyarakat, serta aspek budaya dan kepercayaan. Cerpen tidak hanya menggambarkan kondisi sosial secara faktual, tetapi juga memuat kritik sosial dan pesan moral yang mendorong pembaca untuk merefleksikan kehidupan. Selain itu, fungsi sosial cerpen terlihat dalam perannya sebagai media kritik, refleksi, dan pembentukan kesadaran sosial pembaca. Melalui narasi yang disajikan, cerpen mampu mengajak pembaca memahami dan merespons berbagai persoalan sosial. Dengan demikian, cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 menjadi representasi nyata dinamika sosial masyarakat Indonesia kontemporer serta berperan dalam membangun kesadaran sosial

ABSTRACT

Nikmah, Lumkhatin. (2026). "Analysis of Literary Sociology in Kompas Short Stories, May to December 2025 Edition". Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Manuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.; Supervisor II: Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

Keywords — Sociology of Literature, Social Reality, Kompas Short Stories, Ian Watt, Social Function of Literature

Abstract — This study is motivated by the view that literary works reflect social life and serve not only as a source of entertainment but also as a medium for reflection, social criticism, and the transmission of moral values. The short stories published in Kompas from May to December 2025 were selected because they represent the dynamics of contemporary Indonesian society, particularly during the reflective period at the end of the year. This study aims to describe social realities, analyze the representation of social realities, and interpret the social meanings found in the Kompas short stories published from May to December 2025 based on Ian Watt's sociology of literature theory.

The research problems include how social realities are portrayed, how these social realities are represented, and how their social meanings can be interpreted in the Kompas short stories published from May to December 2025 based on Ian Watt's sociology of literature theory. This study employed a descriptive qualitative method. The data were analyzed through reading, identifying, and interpreting sociological elements found in the short stories. Data analysis was conducted using Ian Watt's sociology of literature theory to identify, describe, and interpret the meanings of social realities presented in the short stories.

The findings reveal that the Kompas short stories published from May to December 2025 represent various social realities, including economic inequality, the dynamics of urban society, changes in social values due to digital technological development, interpersonal conflicts within families and communities, as well as cultural and belief-related aspects. The stories not only portray social conditions factually but also convey social criticism and moral messages that encourage readers to reflect on real-life issues. Furthermore, the social function of the short stories is reflected in their role as a medium for criticism, reflection, and the development of readers' social awareness. Through the narratives presented, the stories encourage readers to understand and respond to various social issues. Therefore, the Kompas short stories published from May to December 2025 represent the dynamics of contemporary Indonesian society and play a significant role in fostering social awareness.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan keberkahan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “*Analisis Sosiologi Sastra pada Cerpen Kompas Edisi Bulan Mei sampai Desember Tahun 2025*” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan dan tantangan. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan serta fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dosen Penguji I dan Ibu Sutrimah, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, masukan, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta dosen dari luar Program Studi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, wawasan, dan motivasi kepada penulis selama

menempuh pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.

7. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ika Putri Rahayu, S.Pd., selaku kakak tingkat alumni yang selalu menjadi tempat penulis berbagi cerita, memberikan semangat, menghibur, serta senantiasa membantu dan menemani penulis ketika menghadapi berbagai kesulitan selama proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh staf dan pihak kampus yang telah membantu dalam proses administrasi dan kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sastra.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Lumkhatin Nikmah
NIM. 22110018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoretis	14
2. Manfaat Praktis	14
E. Definisi Operasional.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	19
A. Kajian Pustaka.....	19
B. Kerangka Teoretis.....	26
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50

C. Data dan Sumber Data Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Analisis Data	57
F. Teknik Validasi Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Realitas Sosial yang Digambarkan dalam Cerpen Kompas Edisi Mei sampai Desember 2025	62
2. Penggambaran Realitas Sosial dalam Cerpen Kompas Edisi Mei sampai Desember 2025	73
3. Makna Sosial yang dapat Ditafsirkan dari Realitas Sosial dalam Cerpen Kompas Edisi Mei sampai Desember 2025 berdasarkan Teori Sosiologi Sastra Ian Watt.....	82
B. Pembahasan	88
1. Realitas Sosial yang Digambarkan dalam Cerpen Kompas Edisi Mei sampai Desember 2025	89
2. Penggambaran Realitas Sosial dalam Cerpen Kompas Edisi Mei sampai Desember 2025	112
3. Makna Sosial yang dapat Ditafsirkan dari Realitas Sosial dalam Cerpen Kompas Edisi Mei sampai Desember 2025 berdasarkan Teori Sosiologi Sastra Ian Watt.....	132
BAB V PENUTUP	147
A. Simpulan	147
B. Saran.....	151
DAFTAR RUJUKAN	155
LAMPIRAN	165

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
Tabel 3.1 Tahapan Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Data Cerpen Pengorbanan Sulung	63
Tabel 4.2 Data Cerpen Bu, Aku GagalTabel	64
Tabel 4.3 Data Cerpen Sekolah Terakhir Republik	65
Tabel 4.4 Data Cerpen Burung-burung Itu Tak Berkata Lagi	66
Tabel 4.5 Data Cerpen Hancurnya Rumah Tuhan	67
Tabel 4.6 Data Cerpen Suara dari Jalanan.....	68
Tabel 4.7 Data Cerpen Sekolah Senja	70
Tabel 4.8 Data Cerpen Kupungut Dunia dari Tanah dan Kutemukan di Layar.....	71
Tabel 4.9 Data Cerpen Pengorbanan Sulung	74
Tabel 4.10 Data Cerpen Bu, Aku Gagal.....	75
Tabel 4.11 Data Cerpen Sekolah Terakhir Republik.....	76
Tabel 4.12 Data Cerpen Burung-burung Itu Tak Berkata Lagi	77
Tabel 4.13 Data Cerpen Hancurnya Rumah Tuhan	78
Tabel 4.14 Data Cerpen Suara dari Jalanan.....	79
Tabel 4.15 Data Cerpen Sekolah Senja	80
Tabel 4.16 Data Cerpen Kupungut Dunia dari Tanah dan Kutemukan di Layar...	81
Tabel 4.17 Data Cerpen Pengorbanan Sulung	83
Tabel 4.18 Data Cerpen Bu, Aku Gagal.....	84
Tabel 4.19 Data Cerpen Sekolah Terakhir Republik	84
Tabel 4.20 Data Cerpen Burung-burung Itu Tak Berkata Lagi	85
Tabel 4.21 Data Cerpen Hancurnya Rumah Tuhan	85
Tabel 4.22 Data Cerpen Suara dari Jalanan.....	86
Tabel 4.23 Data Cerpen Sekolah Senja	87
Tabel 4.24 Data Cerpen Kupungut Dunia dari Tanah dan Kutemukan di Layar...	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	47
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Data Cerpen	165
Lampiran 2 Teks Cerpen	166
Lampiran 3 Dokumentasi Cerpen Kompas	181
Lampiran 4 Sinopsis Cerpen	189
Lampiran 5 Biodata Penulis Cerpen	192
Lampiran 6 Matriks Rekapitulasi Hasil Analisis	195
Lampiran 7 Kesan/Tanggapan Pembaca Akademik	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra berasal dari bahasa Sanskerta, yakni sastra, yang berarti tulisan atau teks yang memuat ajaran, tuntunan, atau pedoman bagi kehidupan (Amelia, dkk. 2025). Secara umum, sastra merupakan cabang seni yang lahir dari ide, perasaan, dan pemikiran kreatif manusia yang berkaitan erat dengan unsur budaya dan diekspresikan melalui bahasa (Sukirman, 2021). Selain itu, sastra diartikan sebagai segala sesuatu karya manusia yang tertulis maupun tidak tertulis dan di dalamnya mengandung nilai seni atau memiliki nilai keindahan (Hawa, 2017). Dengan demikian sastra merupakan hasil kreativitas manusia yang merefleksikan kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya.

Sebagai produk budaya, sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai sosial, budaya, dan moral. Sastra merefleksikan dinamika kehidupan masyarakat dan menjadi medium bagi pengarang untuk merekam realitas sosial yang dialami atau diamatinya. Dengan demikian, karya sastra memiliki keterkaitan erat dengan konteks sosial dan budaya tempat karya tersebut lahir.

Sebuah karya sastra ialah suatu bentuk keseluruhan kata-kata yang kait-mengait, sastra juga dipahami seperti halnya sosiologi yang juga merupakan bentuk keseluruhan aspek yang berhubungan dengan manusia

dan masyarakat tertentu yang berjuang dengan permasalahan yang serupa, keduanya merupakan bentuk sosial yang berhubungan dengan manusia. (Wachyudin & Deliani, 2023). Karya sastra tidak lahir dalam ruang hampa, melainkan merupakan representasi pengalaman sosial, nilai-nilai, dan pandangan dunia pengarang terhadap realitas kehidupan (Rohman & Wicaksono, 2018). Karya sastra merupakan bentuk media yang digunakan pengarang dalam mengekspresikan gagasan dan perasaan serta pengalaman hidupnya di lingkungan masyarakat (Triwulan, dkk., 2022). Dari beberapa pengertian atau penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan bentuk konkret dari sastra yang diwujudkan dalam teks dan dapat dibaca serta dinikmati oleh pembaca. Selain itu, karya sastra dapat berfungsi dalam menyampaikan pesan, ide, dan refleksi sosial melalui struktur, bahasa, serta gaya pengucapan tertentu.

Secara umum, karya sastra terbagi ke dalam beberapa jenis, antara lain prosa, puisi, dan drama. Masing-masing bentuk memiliki karakteristik dan cara penyampaian pesan yang berbeda. Puisi menekankan kepadatan makna dan bahasa simbolik, drama menampilkan dialog dan aksi, sedangkan prosa cenderung menyajikan cerita secara naratif dan deskriptif.

Sebagai bagian dari prosa fiksi, cerpen dibangun oleh unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, serta amanat yang saling berkaitan dalam membentuk kesatuan cerita (Karim, dkk., 2023). Temuan penelitian terhadap cerpen menunjukkan bahwa setiap unsur intrinsik berperan penting dalam mengartikulasikan pengalaman tokoh dan tema cerita secara utuh (Negara,

dkk., 2024). Analisis unsur intrinsik pada karya lain juga mengungkapkan bahwa tema, karakterisasi, dan alur adalah elemen utama yang menentukan cara cerita menyampaikan pesan kepada pembaca (Ningsih, 2023). Selain unsur-unsur, cerita pendek (cerpen) juga memiliki ciri-ciri.

Cerpen memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari bentuk prosa lainnya, seperti fokus pada satu peristiwa atau konflik utama serta jumlah tokoh yang terbatas dalam struktur naratifnya (Utami, dkk., 2024). Selain itu, pola narasi cerpen umumnya bersifat ringkas, dengan alur sederhana yang tetap mampu menghadirkan suasana dan makna secara padat (Manik, 2024). Penyajian cerita yang singkat dan padat menjadikan setiap unsur dalam cerpen berperan signifikan dalam menyampaikan pesan pengarang, termasuk penggambaran konflik dan tema yang menggambarkan realitas kehidupan (Rahayu, dkk., 2024). Dalam penelitian saat ini salah satu bentuk prosa yang dipakai dan yang banyak diminati pembaca adalah cerpen

Cerita pendek merupakan karya sastra berupa cerita singkat yang memiliki pengenalan, pertikaian, dan penyelesaian yang mana hanya fokus pada satu kejadian atau cerita saja. Salah satu hal yang penting dalam cerpen adalah bagaimana peristiwa dan pemikiran pengarang dapat diungkapkan dengan baik sehingga dapat dipahami dan dinikmati dengan baik pula oleh pembaca (Astini, dkk., 2023). Cerpen atau cerita pendek merupakan karya prosa naratif fiktif yang menampilkan satu peristiwa atau konflik utama dengan jumlah tokoh yang terbatas. Cerpen disajikan secara singkat dan padat, sehingga pesan yang ingin disampaikan pengarang dapat diterima

secara langsung oleh pembaca. Cerpen biasanya memiliki panjang kurang dari 10.000 kata dan mengangkat berbagai permasalahan kehidupan manusia (Tanjung dkk., 2019). Melalui cerpen, pengarang berupaya menyampaikan pengalaman sosial, kritik sosial, serta potret kehidupan masyarakat pada masa tertentu (Nuroh, 2011). Dalam cerpen banyak sekali tema cerita-cerita yang menggambarkan kehidupan, salah satu cerpen yang akan teliti adalah penggambaran tentang realitas sosial.

Tema realitas sosial merupakan salah satu tema yang sering diangkat dalam cerpen karena mampu merepresentasikan berbagai fenomena kehidupan masyarakat, mulai dari interaksi sosial, konflik keluarga, hingga persoalan sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih luas. Melalui penggambaran tersebut, cerpen tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan kritik sosial terhadap kondisi masyarakat (Sihotang dkk., 2024). Realitas sosial sendiri dipahami sebagai kenyataan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatifnya (Baqiyah, dkk., 2024) yang kemudian diolah dan dihadirkan kembali oleh pengarang dalam bentuk karya sastra. Dalam konteks sastra, realitas sosial merupakan peristiwa nyata yang dialami masyarakat dan diimajinasikan kembali oleh pengarang melalui narasi fiktif, sehingga menghasilkan gambaran kehidupan yang bersifat representatif sekaligus interpretatif (Wulandari, dkk., 2019).

Fenomena sosial yang berkembang di masyarakat Indonesia pada akhir tahun 2025, seperti meningkatnya kesenjangan sosial akibat ketimpangan ekonomi digital, perubahan nilai-nilai budaya karena arus

digitalisasi, serta dinamika sosial-ekonomi pascapandemi, banyak terepresentasi dalam karya sastra, termasuk cerpen. Isu-isu tersebut menjadi bahan refleksi pengarang dalam menggambarkan realitas kehidupan masyarakat kontemporer. Dalam proses publikasi dan penyebaran karya sastra, media menjadi sarana penting dalam menyampaikan karya kepada masyarakat luas.

Media memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sebagai sarana atau wahana penyebaran informasi, gagasan, dan karya sastra yang sampai kepada khalayak luas. Peran media digital tidak hanya memengaruhi cara publik mengakses cerita, tetapi juga mengubah pola konsumsi dan penyebaran karya sastra melalui saluran digital yang lebih cepat dan interaktif (Sharma, 2023). Perkembangan media massa tradisional dan daring di Indonesia telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam pengembangan karya sastra, termasuk publikasi cerpen serta karya lain yang memperkaya wacana sastra nasional (Pramono & Fadillah, 2025). Selain itu, media digital juga mendorong motivasi dan kreativitas dalam menghasilkan tulisan sastra, sehingga ruang publikasi karya sastra tidak lagi terbatas pada media cetak saja (Cahyani. dkk., 2025).

Dari penjelasan mengenai media tersebut dapat disimpulkan bahwa media berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi, baik dalam bentuk media cetak, media elektronik, media digital, maupun bentuk hibrida sehingga informasi dapat diterima, dipahami, dan diakses oleh masyarakat secara luas. Dalam perkembangannya, media tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana publikasi, ruang produksi

dan distribusi wacana sosial dan budaya. Selain itu, keberadaan media menjadikan karya sastra tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat, sehingga karya sastra dapat beradaptasi dengan dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang.

Salah satu media yang secara konsisten mempublikasikan karya sastra adalah Kompas, baik melalui edisi cetak maupun platform digitalnya seperti Kompas.id (Kompas, 2025). Kompas tidak hanya dikenal sebagai surat kabar harian dengan jangkauan nasional, tetapi juga sebagai media yang menyediakan ruang publikasi sastra dalam bentuk cerpen dan karya literatur lain bagi pembaca luas. Seiring perkembangan teknologi, Kompas.id telah berkembang menjadi salah satu ruang publikasi sastra di media massa, yaitu karya sastra yang dimuat di media koran, termasuk prosa dan cerpen, yang kini semakin mudah diakses oleh publik melalui media digital (Ayuningrum, dkk., 2022). Keberadaan Kompas dalam bentuk digital menunjukkan bagaimana media massa bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat, sehingga penyebaran karya sastra tidak lagi terbatas pada media cetak, tetapi juga melalui platform daring yang memperluas jangkauan serta interaksi pembaca sastra (Haq & Fadilah, 2018).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kompas merupakan salah satu media nasional yang secara konsisten memuat cerpen dari berbagai penulis. Cerpen-cerpen yang dimuat di Kompas tidak hanya menampilkan kualitas estetik, tetapi juga merepresentasikan dinamika sosial masyarakat Indonesia secara aktual dan kritis. Pada era digital, cerpen

Kompas hadir dalam format cetak dan daring (*hybrid*), sehingga memungkinkan pengarang merespons realitas sosial secara lebih kontekstual dan mutakhir.

Pada penelitian saat ini, memfokuskan kajian dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 dan dipilih untuk dijadikan sebagai objek penelitian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa cerpen-cerpen yang terbit pada periode tersebut banyak mengangkat tema sosial yang aktual dan merefleksikan dinamika masyarakat Indonesia menjelang akhir tahun, seperti refleksi tahunan atas pencapaian dan kegagalan nasional.

Penelitian ini tidak menggunakan cerpen Kompas tahun 2026 karena pada saat penelitian dilaksanakan, rangkaian penerbitan cerpen tahun 2026 belum selesai sehingga data yang tersedia belum lengkap untuk dianalisis secara utuh. Penggunaan data yang belum lengkap dikhawatirkan dapat memengaruhi kelengkapan analisis dan konsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember tahun 2025 karena seluruh data telah terbit secara lengkap, sehingga memungkinkan analisis dilakukan secara menyeluruh, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Periode Mei sampai Desember 2025 dipilih secara sengaja karena merupakan fase siklus reflektif tahunan yang sering kali memunculkan isu-isu sosial yang terakumulasi dan cerpen-cerpen pada periode ini juga mencerminkan perubahan sosial di era digital dan pascapandemi serta penting untuk dianalisis guna mengungkap bentuk, penggambaran, serta makna realitas sosial yang terkandung di dalamnya. Sehingga cerpen-

cerpen yang terbit pada masa ini cenderung lebih introspektif, kritis, dan sarat dengan pesan moral sesuai untuk dianalisis dari perspektif fungsi sosial sastra.

Untuk melakukan analisis terhadap hubungan antara realitas sosial dalam cerpen dengan kondisi masyarakat yang melatarbelakanginya, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami hubungan antara karya sastra dan masyarakat adalah pendekatan sosiologi sastra Wellek & Warren (1993). Pendekatan ini berupaya menelaah bagaimana karya sastra mencerminkan, memengaruhi, dan dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat. menyebutkan bahwa sosiologi sastra memiliki tiga fokus utama: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Pendekatan ini tidak hanya deskriptif, tetapi juga kritis terhadap ideologi dan kekuasaan yang tersirat dalam teks.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan sosiologi sastra digunakan dengan merujuk pada teori Ian Watt. Ian Watt (1957) dalam karyanya "*The Rise of the Novel*" menjelaskan bahwa karya sastra, khususnya novel, merupakan refleksi dari perubahan sosial dan budaya masyarakat yang melatarbelakangi lahirnya karya tersebut. Meskipun teori ini awalnya diterapkan pada novel Inggris abad ke-18, kerangka analisisnya tetap relevan untuk karya sastra modern, termasuk cerpen Indonesia kontemporer (Faruk, 2017). Teori Watt menekankan realisme naratif sebagai jembatan antara fiksi dan realitas, yang sangat cocok untuk menganalisis cerpen pendek yang "merangkum" isu kompleks dalam ruang terbatas.

Menurut Watt, terdapat tiga aspek utama yang dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra dari perspektif sosiologis, yaitu konteks sosial pengarang, karya sastra sebagai cermin masyarakat, dan fungsi sosial karya sastra. Namun dalam penelitian kali ini hanya menggunakan dua aspek: Pertama, karya sastra berfungsi sebagai cermin masyarakat, yakni bagaimana isi karya mencerminkan nilai, norma, dan struktur sosial masyarakat pada zamannya. Cerpen dapat menggambarkan konflik kelas, pergeseran nilai tradisional, atau dampak globalisasi terhadap kehidupan sehari-hari. Kedua, fungsi sosial karya sastra merujuk pada bagaimana karya tersebut memberi pengaruh terhadap masyarakat, baik melalui kritik sosial, refleksi moral, maupun pembentukan kesadaran sosial pembacanya. Fungsi ini bisa berupa penggugah empati, provokasi perubahan, atau penguatan identitas kolektif.

Meskipun teori Ian Watt awalnya dikembangkan untuk novel realis Inggris abad ke-18, prinsip-prinsipnya tentang hubungan timbal balik antara pengarang, karya, dan masyarakat tetap berlaku universal, termasuk pada cerpen Indonesia kontemporer. Dalam konteks lokal, cerpen Kompas sering kali berfungsi sebagai "novel kecil" yang merangkum perubahan sosial dalam ruang naratif terbatas. Oleh karena itu, penerapan teori Watt pada cerpen bukanlah penyimpangan, melainkan adaptasi metodologis yang sah untuk mengungkap dinamika sosial dalam bentuk sastra pendek.

Fenomena sosial yang muncul dalam masyarakat Indonesia pada akhir tahun 2025, seperti meningkatnya isu kesenjangan sosial akibat ketimpangan ekonomi digital, perubahan nilai-nilai budaya akibat arus

digitalisasi yang mempercepat hilangnya tradisi lisan, serta dinamika ekonomi pascapandemi yang memengaruhi kondisi pekerjaan masyarakat banyak diangkat dalam cerpen-cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025. Misalnya, beberapa tema utama yang diangkat adalah perubahan sosial akibat perkembangan digital. Selain itu, dampak inflasi terhadap keluarga kelas menengah bawah juga menjadi sorotan. Fakta-fakta tersebut menunjukkan adanya keterkaitan erat antara karya sastra dan realitas sosial yang menjadi latar kemunculannya, sehingga memperkuat relevansi pendekatan sosiologi sastra dalam penelitian ini.

Teori Ian Watt memberikan kerangka yang relevan untuk menganalisis cerpen-cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025, karena karya-karya yang dimuat dalam media massa ini tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga sarat dengan pesan sosial yang menggambarkan kondisi masyarakat Indonesia masa kini. Cerpen Kompas secara konsisten menghadirkan tema-tema aktual yang merepresentasikan problematika sosial, budaya, dan kemanusiaan yang terjadi di tengah masyarakat, seperti isu lingkungan pasca-bencana iklim, ketidakadilan gender di ruang digital, atau resiliensi komunitas marginal di tengah urbanisasi cepat.

Melalui pendekatan sosiologi sastra Ian Watt, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana kondisi sosial masyarakat Indonesia tercermin dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025. Faktor-faktor tersebut mencakup pengaruh media sosial sebagai ruang ekspresi baru, pengalaman pandemi yang berkepanjangan, serta konteks budaya dan

ekonomi pasca-reformasi yang semuanya memengaruhi isi dan pesan yang disampaikan dalam cerpen. Selain itu, penelitian ini juga akan menelaah fungsi sosial dari cerpen tersebut, yakni sejauh mana karya sastra berperan dalam memberikan refleksi dan kritik terhadap realitas masyarakat, misalnya melalui narasi yang mendorong pembaca untuk merefleksikan posisi mereka dalam struktur sosial yang tidak setara.

Penelitian ini menjadi penting karena analisis sosiologi sastra dapat memahami hubungan erat antara karya sastra dan kehidupan sosial. Cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember tahun 2025 diharapkan menggambarkan kondisi masyarakat Indonesia secara aktual. Hal ini terutama mencakup dinamika sosial, ekonomi, dan budaya seperti transisi menuju ekonomi hijau, polarisasi politik pasca-pemilu, atau adaptasi terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji cerpen-cerpen Kompas dari berbagai perspektif, seperti tema kemanusiaan (misalnya dalam karya Seno Gumira Ajidarma), nilai moral, dan kritik sosial terhadap korupsi atau urbanisasi. Namun, penelitian yang secara khusus menggunakan teori Ian Watt untuk menganalisis cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 belum ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan (*novelty*) dalam beberapa hal. Pertama, dari segi objek kajian, penelitian ini mengkaji Cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 yang mencakup karya-karya terbaru dengan tema kontemporer dari siklus tahunan lengkap. Kedua, dari segi pendekatan teori, penelitian ini menerapkan teori Ian Watt dalam sosiologi sastra yang jarang

diterapkan pada cerpen Indonesia modern. Ketiga, dari segi tujuan penelitian, penelitian ini berupaya mengungkap hubungan antara pengarang, karya sastra, dan realitas sosial yang direpresentasikan dalam teks, dengan menekankan interaksi dinamis ketiga elemen tersebut dalam konteks media massa cetak dan digital.

Selain tiga aspek kebaruan tersebut, penelitian ini juga unik karena dilakukan pada perkembangan media digital memengaruhi proses publikasi dan penyebaran karya sastra. Hal ini memungkinkan analisis baru: bagaimana konteks sosial pengarang di platform digital memengaruhi representasi realitas dalam cerpen Kompas, misalnya penggunaan isu-isu sosial aktual dari media daring untuk membangun cerita. Isu-isu tersebut tercermin dalam sejumlah cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 yang merepresentasikan dinamika sosial masyarakat kontemporer.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian sastra, khususnya sosiologi sastra. Kontribusi utama penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis karya sastra sebagai cermin realitas sosial dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 serta menafsirkan makna sosial yang terkandung di dalamnya melalui perspektif sosiologi sastra Ian Watt. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman mengenai fungsi sastra sebagai refleksi kehidupan sosial masyarakat modern sekaligus membuka ruang diskusi tentang peran sastra dalam masyarakat digital abad ke-21. Selain itu, kajian ini tidak hanya menjadi analisis teks sastra, tetapi juga sebagai upaya memahami keterkaitan antara karya sastra dan realitas sosial masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas sosial yang digambarkan dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025?
2. Bagaimana penggambaran realitas sosial dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025?
3. Bagaimana makna sosial yang dapat ditafsirkan dari realitas sosial dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 berdasarkan teori sosiologi sastra Ian Watt?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang didapat sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan realitas sosial yang digambarkan dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025.
2. Menganalisis penggambaran realitas sosial dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025.
3. Menafsirkan makna sosial dari realitas sosial dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 berdasarkan teori sosiologi sastra Ian Watt

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah kontribusi sebuah penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teori yang sudah ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra, khususnya dalam kajian sosiologi sastra, dengan memperkaya pemahaman mengenai penggambaran realitas sosial dalam cerpen melalui pendekatan sosiologi sastra Ian Watt. Hasilnya dapat menjadi dasar untuk pengembangan model analisis yang lebih integratif antara sastra dan konteks sosial kontemporer (termasuk digital) serta mendorong adaptasi teori Barat ke dalam konteks budaya lokal, seperti perkembangan teknologi digital dalam narasi cerpen.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan pemerhati sastra dalam memahami cerpen sebagai media representasi dan refleksi realitas sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penelitian sastra sejenis yang berfokus pada analisis teks cerpen menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan ajar dalam pembelajaran sastra di sekolah, khususnya dalam mengintegrasikan pendekatan sosiologi sastra ke dalam kurikulum. Guru dapat menggunakan temuan penelitian untuk merancang materi

pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial siswa, sekaligus mendorong pembelajaran sastra yang kritis dan kontekstual.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami hubungan antara karya sastra dengan realitas sosial, meningkatkan kemampuan analisis teks sastra, serta menumbuhkan kesadaran terhadap isu-isu sosial yang aktual. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai bahan diskusi dan refleksi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan untuk penelitian lanjutan dalam bidang sosiologi sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis cerpen kontemporer atau penerapan teori sastra dalam konteks Indonesia. Selain itu, juga membuka peluang untuk studi komparatif antarperiode, antarmedia, atau pendekatan interdisipliner lainnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang nilai-nilai sosial dan moral yang terkandung dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025, sehingga mendorong pembacaan kritis terhadap isu-isu aktual.

e. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam analisis karya sastra yang berbasis konteks sosial, baik di tingkat

perguruan tinggi maupun sekolah menengah, untuk meningkatkan literasi sastra siswa di era digital.

f. **Bagi Jurnalis dan Redaksi Kompas**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk seleksi dan pengembangan rubrik sastra, agar lebih responsif terhadap isu sosial aktual sepanjang Mei sampai Desember.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penjelasan definisi operasional dari istilah-istilah utama yang digunakan:

1. Realitas Sosial

Realitas sosial dalam penelitian ini adalah gambaran fenomena kehidupan masyarakat yang tercermin dalam teks cerpen, meliputi hubungan sosial, konflik sosial, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang direpresentasikan melalui tokoh, alur, latar, serta peristiwa cerita.

2. Cerpen

Cerpen dalam penelitian ini merujuk pada karya sastra prosa pendek yang dimuat di media Kompas dan menjadi objek analisis untuk mengungkap realitas sosial yang terkandung di dalamnya.

3. Cerpen Kompas Edisi Mei sampai Desember 2025

Yang dimaksud dengan cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 adalah kumpulan cerita pendek yang diterbitkan dalam surat kabar Kompas selama periode Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember tahun 2025. Cerpen-cerpen tersebut dipilih

sebagai objek penelitian karena memuat tema-tema sosial yang relevan dengan dinamika masyarakat Indonesia masa kini, dan akan dianalisis secara selektif berdasarkan representasi tematik.

4. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan dalam kajian sastra yang menelaah hubungan antara karya sastra dan masyarakat. Kajian ini melihat karya sastra sebagai refleksi kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan politik masyarakat tempat karya tersebut lahir (Wellek & Warren, 1993). Pendekatan ini tidak hanya deskriptif, tetapi juga kritis terhadap kekuasaan dan ideologi yang tersirat dalam teks, termasuk di era digital pasca-2025.

5. Teori Ian Watt

Teori sosiologi sastra Ian Watt berlandaskan pemikiran dalam *The Rise of the Novel* (1957) yang menekankan bahwa karya sastra memiliki keterkaitan dengan realitas sosial masyarakat. Dalam penelitian ini, teori Ian Watt digunakan dengan penekanan pada fungsi sosial karya sastra, yaitu bagaimana karya sastra berperan dalam menyampaikan pesan, kritik sosial, dan nilai-nilai kehidupan kepada masyarakat pembacanya.

6. Analisis

Analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan menguraikan, menafsirkan, dan menilai unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra teori Ian Watt. Proses ini melibatkan pembacaan teks, identifikasi elemen sosiologis, dan interpretasi

kontekstual untuk menghasilkan temuan yang valid. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menafsirkan makna sosial yang muncul dalam teks sepanjang periode tersebut.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah aspek sosiologis dalam cerpen Kompas edisi Mei sampai Desember 2025. Variabel tersebut dianalisis dengan menitikberatkan pada fungsi sosial karya sastra berdasarkan teori sosiologi sastra Ian Watt.

Berdasarkan sintesis tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang memandang karya sastra sebagai bagian dari dinamika masyarakat. Dalam operasional analisis, pendekatan ini difokuskan pada fungsi sosial karya sastra sebagaimana dikemukakan oleh Ian Watt, yaitu dalam menyampaikan pesan, kritik sosial, serta nilai-nilai kehidupan kepada masyarakat pembaca. Objek material penelitian adalah cerpen-cerpen yang terbit di harian Kompas pada periode Mei hingga Desember 2025 yang dipilih karena memuat tema-tema sosial yang relevan. Secara metodologis, analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan, menafsirkan, dan menilai unsur-unsur dalam cerpen untuk mengungkap makna sosial yang terkandung di dalamnya sehingga menghasilkan temuan yang relevan mengenai hubungan antara karya sastra dan realitas sosial masyarakat.